

## PENERAPAN *MIND MAP* DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN DI KELAS V

Sholeh Hasan  
STKIP Nurul Huda  
sholehhasan@stkipnurulhuda.ac.id

### ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi pada mata pelajaran IPS dengan rata-rata nilai 71,74 yang tidak mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Subulussalam Sriwangi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPS di kelas V. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian "*One-Group Pretest And Posttest Design*". Pemilihan sampel adalah dengan *total sampling* yaitu pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil seluruh peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi. Peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi berjumlah 16 orang. Teknik untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan uji-t. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sampel maka tidak perlu menggunakan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam pembelajaran IPS terdapat peningkatan yang signifikan. Tes awal (*pretest*) dengan rata-rata 58,54. Sementara pada tes akhir (*posttest*) nilai rata-rata peserta didik adalah 94,59. Pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* telah berhasil membantu memberikan peningkatan hasil pembelajaran peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi.

Kata kunci: *Mind Map*, Hasil Pembelajaran, IPS

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan generasi muda Indonesia. Hal ini sangat jelas pada Undang-Undang Standar Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri yang menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003: 3). Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama negara. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan Ilmu Pengetahuan, pengetahuan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia. "R.S. Peters dalam bukunya *The Philosophy of Education* melandaskan bahwa pada hakikatnya pendidikan tidak mengenal akhir karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat" (Susanto, 2014: 221).

Pendidikan sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang bisa hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada, dan dengan kata lain pada dasarnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk dengan penuh tanggung jawabnya membimbing anak-anak didik menjadi dewasa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 28 juli 2018, diketahui rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V MI pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Pada proses pembelajaran belum menggunakan metode pelajaran yang beragam. Pendidik lebih sering menggunakan metode pembelajaran lama (metode ceramah) kepada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi kurang tertarik dengan materi pembelajaran yang diberikan dan membuat peserta didik cepat merasa bosan dan kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut sering membuat peserta didik sering mengganggu temannya, keluar masuk kelas dan mencari kesibukan sendiri dalam proses pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi Serta mata pelajaran Ilmu Sosial lainnya (Sapriya, 2015: 7).

Mutakin merumuskan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah, sebagai berikut: 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai Sejarah dan kebudayaan masyarakat. 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan bisa menggunakan metode yang diadaptasi dari Ilmu-Ilmu Sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial. 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat. 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta bisa membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat. 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *surve* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat (Sapriya, 2015: 146).

Berdasarkan permasalahan di atas, Peneliti perlu mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Cara pembelajaran yang dapat memusatkan pikiran siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan Pembelajaran *Mind Map*.

Menurut Buzon, seseorang biasanya memulai dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah, ia bisa mengembangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar (Huda, 2014:307).

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Mind Map* terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MI Subulussalam Sriwangi.

### METODOLOGI PENELITIAN

Model penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Penelitian eksperimen didasarkan pada suatu asumsi hukum variabel tunggal yang dikemukakan oleh John Stuart Mill pada tahun 1872. Melalui karyanya "Metode Penemuan Ekperimen", Mill memperkenalkan adanya metode perbedaan, manakala kedua situasi tersebut sama dalam segala hal, dan salah satu situasi tersebut ditambahkan satu elemen, sementara situasi lainnya tidak ditambahkan, maka perbedaan yang ada di antara kedua situasi tersebut merupakan akibat elemen tambahan tadi (Arifin, 2011: 67). Model desain eksperimen yang digunakan adalah model tipe *one- group pretest and posttest design*. Desain ini dikenal juga dengan desain "sebelum dan sesudah" dengan struktur desain sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan :

X adalah perlakuan yang diberikan dan dilihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut. Perlakuan yang dimaksud dapat menggunakan metode mengajar tertentu, model mengajar, model penilaian, dan sebagainya.

O1 adalah tes atau observasi yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan.

O2 adalah tes atau observasi yang dilakukan sesudah perlakuan diberikan. Pengaruh perlakuan X dapat diketahui dengan membandingkan anatara hasil O1 dan O2 dalam situasi yang terkontrol (Arifin, 2011: 77).

Jadi *One Group Pretest Posttest Design* adalah salah satu desain eksperimen semu yang mana dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum perlakuan diberikan. Setelah itu dilakukan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* dalam pembelajaran IPS. Materi yang diajarkan mengenai Koperasi pada peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi. Setelah *treatment*, dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah perlakuan diberikan.

**Tabel 3.1**

**Design penelitian *One Group Study pretest-Posttest***

<i>Pretes</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>O<sub>1</sub></i>	X	<i>O<sub>2</sub></i>

Ket :

*O<sub>1</sub>* = tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

*O<sub>2</sub>* = tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X = perlakuan (*treatment*)

## HASIL DAN PEMBAASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas V MI Subulussalam Sriwangi, maka diperoleh data hasil belajar IPS peserta didik. Peserta didik diberi tes awal (*pretest*) pada pokok bahasan, Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Sebelum pembelajaran dengan model *Mind Map* diberikan kepada peserta didik, terlebih dahulu di informasikan kepada peserta didik mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari. Jumlah soal *pretest* yang diberikan sebanyak 15 butir soal, yang terdiri dari 10 soal objektif dan 5 soal isian. Soal *pre-test* dapat dilihat pada lampiran. Setelah hasil *pretest* diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata kelas pada nilai *pre-test*. Dari perolehan nilai *pretest* peserta didik tersebut dapat dilihat skill peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Adapun nilai *pretest* peserta didik kelas IV sebagai berikut

**Tabel 1**  
**Hasil *Pretest* Kelas V MI Subulussalam Sriwangi**

No	Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi
1	40	2
2	45	3
3	50	0
4	55	3
5	60	1
6	65	4
7	70	1
8	75	0
9	80	1
11	85	1
Jumlah Peserta didik		16

Dari tabel di atas, menunjukkan hasil sebelum di berikannya perlakuan (*pretest*) di kelas V MI Subulussalam Sriwangi di peroleh hasil dari 16 orang peserta didik hanya 2 orang peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 14 peserta didik lainnya tidak mencapai KKM yang telah di terapkan yaitu 75.

**Tabel 2**  
**Hasil *Posttes* Kelas V MI Subulussalam Sriwangi**

No	Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi
1	75	1
2	75	1
3	80	0
4	85	0
5	90	3
6	95	1
7	100	10
Jumlah Peserta didik		16

Dari tabel di atas, menunjukkan hasil sesudah di berikannya perlakuan (*posttest*) di kelas V MI Subulussalam Sriwangi Kabupaten Padang Pariman di peroleh hasil dari 16 orang peserta didik 15 orang peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan hanya 1 orang siswa yang tidak mencapai KKM yang telah di terapkan yaitu 75.

Untuk Menentukan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di gunakan software SPSS 16. Berikut hasil output SPSS:

**Tabel 3**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	58.54	16	13.505	3.376
	Posttest	94.79	16	9.393	2.348

Dari hasil output di atas diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58.54 sementara nilai rata-rata posttest sebesar 94.79. Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di atas dapat dilihat perbedaan hasil belajar yang sangat jauh. Untuk mengetahui selisih atau perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4**  
**Selisih Nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Selisih
Pretest	16	40	85	58.44	36.25
Posttest	16	75	100	94.69	
Valid N (listwise)	16				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata antara *Pretest* dan *Posttest* dengan selisih poin 36.25. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi setelah menerapkan Model *Mind Map*.

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini menggunakan analisis *paired sample t test* adalah : $H_0=$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Mind Map* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Subulussalam Sriwangi

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *Mind Map* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Subulussalam Sriwangi

$H_0=$  Ho: Hipotesis Nihil

$H_1$ : Hipotesis Alternatif

Df = N-1, dengan Df sebesar 16-1=15 diperoleh harga kritik t pada tabel sebagai berikut : Pada taraf signifikansi 5 % :  $t_{tabel} = 2,131$ . Kriteria uji: Nilai signifikansi  $\alpha$  (0.05) atau nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$

Uji *paired sample t test* dilakukan menggunakan bantuan software SPSS, berikut output SPSS:

#### Uji Hipotesis Paired Samples Test

Paired Samples Test			
		Pair 1	
		Pretest – Posttest	
Paired Differences	Mean	-36.250	
	Std. Deviation	13.229	
	Std. Error Mean	3.307	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-43.299
Upper		-29.201	
T		-10.961	
Df		15	
Sig. (2-tailed)		.000	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. nilai t hitung sebesar  $-10.961 < t_{tabel} -2.131$ . Maka Tolak  $H_0$ . Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Mind Map* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Subulussalam Sriwangi.

Kesimpulan dapat ditarik antara skor hasil tes IPS sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) dilaksanakan pada tes IPS, terdapat peningkatan yang signifikansi. Ini mengandung makna, bahwa pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* telah berhasil membantu proses belajar peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi Dalam meningkatkan kemampuan memahami materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai IPS mereka sangat signifikansi meningkat atau lebih baik jika

dibandingkan sebelum mengikuti program tes. Dalam pembelajaran IPS di SD/MI sangat diperlukan suatu model untuk membantu proses belajar. Setiap pendidik Sekolah Dasar mempunyai tugas yang kompleks. Salah satunya memahami dengan baik materi IPS yang akan diajarkan, memahami dan memanfaatkan dengan baik cara peserta didik belajar IPS untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Memahami cara mengajar IPS yang efektif, menggunakan cara-cara pembelajaran IPS, serta menerapkan cara memanfaatkan suatu model dalam pembelajaran IPS di SD sangat diperlukan suatu model untuk membantu proses belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian, tampak bahwa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pada kelas V MI Subulussalam Sriwangi, sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran model *Mind Map* lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar dari pada sebelumnya. Hal ini dikarenakan teknik pembelajaran pembelajaran yang digunakan berbeda dengan biasanya, dalam pembelajaran peserta didik memperhatikan guru dalam menjelaskan pembelajarannya dengan pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* yang di buat oleh pendidik dan peserta didik mencatat pelajarannya dengan menggunakan kreatifitasnya dengan tambahan gambar-gambar dan warna yang menarik bagi dirinya. Pendidik hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam memberdayakan pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* peserta didik sehingga peserta didik yang berkemampuan tinggi dalam kreatifitasnya mau membantu teman yang berkemampuan rendah.

Pada saat pendidik memberikan *Posttest* peserta didik lebih termotivasi, semangat, tertarik untuk belajar dan nilainya lebih meningkat dari pada ketika pendidik memberikan *pretest*. Hal ini disebabkan pada awal pembelajaran peserta didik diberi soal *pretest* supaya pendidik dapat melihat sampai dimana kemampuan peserta didik. Selain itu pada saat pembelajaran pendidik menerapkan *Mind Map*, berbeda dengan sebelumnya. Untuk menentukan meningkat atau tidaknya hasil belajar peserta didik tentu tidak bisa hanya dilihat dari proses pembelajaran, tentu dibutuhkan tindak lanjut dari proses belajar tersebut. Adapun tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan tes akhir pada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Tes ini dilakukan untuk membuktikan apakah dengan pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah tercapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran *Mind Map* ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang signifikan dan menambah kemampuan berfikir, kreatifitas dan keberanian peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Jika peserta didik sudah berminat untuk belajar maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik untuk lebih baik

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *quasi eksperimen* di kelas V MI Subulussalam Sriwangi sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yakni 4 kali pertemuan. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap peserta didik, dan dapat di simpulkan, dari proses pembelajarannya melihat pada aspek keaktifan keberanian dan kerjasama yang peneliti amati bahwa peserta didik pada pertemuan pertama, peserta didik baru bisa dikatakan dalam kategori cukup dengan rentang rata-rata dari ketiga aspek yang diamati yaitu 75,25. Pada pertemuan kedua, peserta didik masih juga masih dalam kategori cukup tetapi sudah ada peningkatan yaitu 79,62. Pada pertemuan ketiga, peserta didik sudah mengalami peningkatan kedalam kategori baik yaitu 87,18. Dan pada pertemuan keempat, peserta didik sudah mengalami peningkatan kedalam kategori amat baik yaitu 90,87. Sebelum memulai materi, diadakan tes awal (*pretest*) dengan rata-rata 58,44. Sementara pada tes akhir (*posttest*) nilai rata-rata peserta didik adalah 94,69. Dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata antara *Pretest* dan *Posttest* dengan selisih poin 36,25. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi setelah menerapkan Model *Mind Map*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t. diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. nilai t hitung sebesar  $-10.961 < t \text{ tabel } -2.131$ . Maka Tolak  $H_0$ . Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Mind Map* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Subulussalam Sriwangi. Kesimpulan dapat ditarik antara skor hasil tes IPS sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) dilaksanakan pada tes IPS, terdapat peningkatan yang signifikansi. Ini mengandung makna, bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Mind Map* telah berhasil membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Subulussalam Sriwangi. Dalam meningkatkan kemampuan memahami materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai IPS mereka sangat signifikansi meningkat atau lebih baik jika dibandingkan sebelum mengikuti program tes.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Ketua STKIP Nurul Huda OKUTIMUR, Pembantu Ketua STKIP Nurul Huda OKU TIMUR, Ketua LPPM STKIP Nurul Huda OKUTIMUR, Anggota Jurnal Jemari STKIP Nurul Huda OKUT, Dosen-Dosen STKIP Nurul Huda OKUTIMUR dan juga Kepala Sekolah MI Subulussalam Sriwangi yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, beserta segenap Dewan Guru yang telah memberikan keterangan serta data untuk penyusunan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Alwiyah. 2012. *Quntum laerning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Mizan pustaka
- A.Maolani, Rukaesih . 2015. Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Grafindo.
- Arifin , Zainal. 2011. *Penelitian pendidikan*. Bandung : remaja rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI, 1998. *AL-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Al-Tahfiz.
- Dhajamah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadeli . 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Padang : PT Ciputat Press.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovaif*. Medan: Media Persada.
- Khoo, adam. 2008. *I am gifted, so are you. Saya Berbakat, Kamu Juga*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Nata, Abuddin. 2014. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy*. Jakarta: PT. Raja grafindo.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswanja Presindo.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Shoiman, Aris.2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz.
- Sudijono Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pemelajaran di SD*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Suryabrata Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : prospect
- Windura, susanto. 2013. *Mind Map : Teknik Berfikir dan Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT. Gramedia